

Efektivitas Nilai-Nilai Tarbiyah Modern terhadap Penggunaan Transformasi Online pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Insan Binjai

The effect of Tarbiyah values on online transportation use among students of the faculty of economics at Insan Binjai

Andriana Alnazhira*, Alfian Tanjung, Safaruddin Munthe

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

* andrianaalnazhira@insan.ac.id (Primary Contact)

ABSTRACT

Keywords

Tarbiyah Values;
Online Transportation;
Digital Technology
Use; University
Students; Islamic
Education

Article History

Received: 2026-09-02
Accepted: 2026-09-25

This study employs a quantitative approach with the following research objectives: (1) to determine the influence of tarbiyah (Islamic educational) values within the environment of Insan Binjai students; (2) to determine the extent of students' proficiency in using online transportation services; and (3) to determine the effectiveness of tarbiyah values regarding the use of online transportation among Insan Binjai students. The study population consisted of 110 students; a sample was drawn using a 5% margin of error, resulting in a sample size of 84 individuals. Regarding the homogeneity test results, the calculated Chi-square value (Chi-h) was 32.27151, while the critical Chi-square value (Chi-t) was 146.6099. It is concluded that the data are homogeneous, as Chi-t is greater than Chi-h. For the normality test, the calculated L-value (Lh) was 0.332 and the critical L-value (Lt) was 0.143; the data are thus considered normally distributed, as Lh is greater than Lt. Analysis of the hypothesis regarding the variable of Tarbiyah values and the use of online transportation yielded a product-moment correlation coefficient of 0.42859223, falling into the "high" category. The calculated t-value (3.253) was found to be greater than the critical t-value (1.654); consequently, the alternative hypothesis (Ha) was accepted, and the null hypothesis (Ho) was rejected.

Copyright © 2026, Alnazhira et al.
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru
DOI: [10.56113/takuana.v5i2.746](https://doi.org/10.56113/takuana.v5i2.746)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan global yang ditandai dengan semakin canggihnya teknologi dengan menawarkan berbagai kemudahan bagi manusia memberi dampak tersendiri, baik dampak yang positif maupun dampak yang negatif. Salah satu dampak positif adalah mudahnya mengakses ilmu pengetahuan yang berkembang dengan majunya sarana informasi dan komunikasi. Seiring dengan perkembangan ini, selalu disertai dampak negatif yang muncul sebagai problem akut yang harus segera dicarikan solusinya. Nilai-nilai baru bermunculan

sebagai entitas yang mengukuhkan kepribadian modern mengiringi laju dialektika perkembangan peradaban. Budaya hedonis dan materialisme-kapitalis sebagai budaya baru masyarakat telah menggerus perubahan-perubahan nilai, termasuk pola pikir, pola rasa, dan pola tindakan dalam menyikapi berbagai kecenderungan global.

Menanggapi persoalan-persoalan yang muncul akibat globalisasi ini, nilai-nilai tarbiyah sebagai agen peradaban dan perubahan sosial berada dalam atmosfer modernisasi dituntut untuk memainkan perannya secara dinamis dan proaktif, dan eksistensinya diharapkan mampu memberikan kontribusi-signifikan dan transformasi positif yang berarti bagi perbaikan dan kemajuan peradaban umat Islam, baik pada dataran intelektual teoritis keilmuan maupun praktis (Santoso, 2023). Pada problematika kurikulum keilmuan dalam nilai tarbiyah ditemukan misalnya, pertama, selama ini pendidikan Islam masih sering hanya dimaknai secara parsial. Sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkepribadian, pendidikan Islam hadir dengan mengedepankan nilai-nilai agama sebagai basis spiritual merupakan salah satu hal yang tidak dapat diabaikan. Nilai-nilai tarbiyah akan memberi warna bagi peningkatan iman dan takwa dalam upaya mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Sebagai bentuk untuk merealisasikan misi pendidikan Islam ini diperlukan sebuah kurikulum yang bisa mengakomodasi harapan-harapan dan jangkar keilmuan sebagai pijakan dalam realisasi pengembangan sistem yang dibangun oleh pendidikan Islam. Kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum integratif sebagai formula membangun paradigma nilai dalam menjawab tantangan globalisasi.

Selain itu juga perkembangan teknologi di kalangan mahasiswa dalam hal penggunaan alat transportasi online sangat dominan di minati, belakangan ini beberapa merek Ojek online berhasil merebut pasar, seperti GrabBike, Uber Motor, Grab dan Go-Jek, Maxim sudah ada di kota-kota besar di tanah air. Tercatat jumlah driver Go-Jek sebanyak 220.000 yang tersebar di hampir semua kota-kota besar di Indonesia. Go-Jek sendiri adalah pelopor Ojek online di Indonesia dan menjadi yang terbesar untuk saat ini, dan bernaung di bawah perusahaan PT. Go-Jek Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa layanan transportasi sebagai perantara yang menghubungkan antara para pengendara ojek dengan pelanggan. Go-Jek merupakan model transportasi yang harus dipesan melalui via www.GoJek.com melalui Smartphone untuk Aplikasi Go-Jek, iOS dan android.

Selain itu hal yang menarik lainnya adalah terdapatnya salah satu fitur dalam aplikasi ini yakni Shopping yang dapat membantu untuk berbelanja apapun dan dari manapun (Ramadhyanti, 2022). Aktivitas mahasiswa pada umumnya juga tidak terlepas dengan kepentingan pendukung lain seperti penyiapan pangan, mengurus pakaian, kesehatan, dan lain-lain kegiatan sosial budaya (ke gereja, ke masjid, berorganisasi seni dan olah raga, dan lain-lain). Demikian juga kegiatan perkuliahan yang serba disiplin menuntut mahasiswa hadir tepat waktu, akan secara langsung terkait dengan pemanfaatan alat transportasi khususnya Ojek online. Meskipun pada Ojek online, pengguna tidak bisa memilih driver sesuai keinginannya, misalnya mahasiswi menginginkan driver Ojek online yang juga perempuan (maupun yang laki-laki dengan laki-laki) sulit untuk terpenuhi, namun angkutan umum jenis roda dua ini tetap disukai atau diminati mahasiswa (laki-laki dan perempuan), dan mahasiswa pada umumnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan ditemukan banyak mahasiswa masih kurang mengerti menggunakan aplikasi transportasi online sehingga banyak mahasiswa yang *gaptek* dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Oleh karena itu

hendaknya mahasiswa harus banyak belajar tentang penggunaannya dengan baik dan ditambah lagi penggunaan nilai-nilai tarbiyah sangat dianjurkan agar aplikasi tersebut dapat terarah serta dapat dipertanggung jawabkan sesuai kaidah dasar yang ada. Di samping itu juga Mahasiswa Insan Binjai sangat senang dengan adanya Ojek online karena Selain praktis, juga menawarkan harga yang relatif murah ketimbang transportasi umum lainnya seperti, angkot dan ojek pangkalan. Mahasiswa juga dimanjakan dengan pilihan cara bayar, mau tunai, kartu kredit, atau menggunakan saldo yang telah di isi sebelumnya lewat via Top Up yaitu fitur GoPay.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". (Sugiyono, 2021). Metode penelitian kuantitatif berbentuk angka-angka atau skor-skor yang dipadukan setelah mengambil nilai skor melalui angket yang disebarkan pada sampel penelitian. Selanjutnya angka-angka itu di ujikan dengan angka-angka yang menjadi variabel kedua sehingga akan didapatkan angka atau skor akhir yang menentukan apakah di antara dua variabel memiliki hubungan yang saling mempengaruhi atau tidak. (Alfian, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Ekonomi Eksekutif semester 6 di Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai yang menjadi sampel penelitian ini. Hasil jawaban mereka akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi persentase dan selanjutnya diambil kesimpulan terhadap hasil analisis data pada tabel tersebut.

Nilai-nilai Tarbiyah

Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai tarbiyah, maka dapat diketahui dari jawaban siswa sebagaimana dapat dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Nilai-Nilai Tarbiyah

No.	Alternatif Jawaban	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	30,44
2	Setuju	4	26,15
3	Jarang	3	17,86
4	Tidak Setuju	2	12,57
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,62
Jumlah Responden			105 (100%)

Sumber Data : Data Angket Variabel X No. 1

Dari Tabel 1 terlihat bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju, siswa diberi uang saku sesuai dengan kebutuhan dengan persentase yang diperoleh sebesar (33,44%), mahasiswa yang menjawab setuju dengan persentase yang diperoleh sebesar (28,15%), mahasiswa yang menjawab ragu-ragu dengan persentase yang diperoleh sebesar (19,86%), mahasiswa yang menjawab tidak setuju dengan persentase yang diperoleh sebesar (18,57%), dan mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju, dengan persentase yang diperoleh sebesar (3,62%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, menurut sebagian besar mahasiswa INSAN Binjai mahasiswa minta untuk memersepsikan nilai-nilai tarbiyah diperoleh sebesar (50,81%), dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju, dengan persentase yang diperoleh yaitu sebesar (62,89%). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, menurut sebagian besar mahasiswa INSAN Binjai mengerti akan maksud angket tersebut.

Transportasi Online

Untuk mengetahui bagaimana tingkat penggunaan transportasi online maka dapat diketahui dari jawaban siswa sebagaimana dapat dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Penggunaan Transportasi Online

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	11,57
2	Setuju	40	26,15
3	Jarang	60	35,13
4	Tidak Setuju	80	52,31
5	Sangat Tidak Setuju	100	60,89
Jumlah Responden		105	100

Sumber Data : Data Angket Variabel Y

Dari Tabel 2 terlihat bahwa siswa yang menjawab sangat setuju, siswa merasa puas dengan nilai raport pada semester pertama dengan persentase yang diperoleh sebesar (13,57%), siswa yang menjawab setuju, dengan persentase yang diperoleh sebesar (27,15%), siswa yang menjawab ragu-ragu, dengan persentase yang diperoleh sebesar (37,13%), siswa yang menjawab tidak setuju, dengan persentase yang diperoleh sebesar (55,31%), dan siswa yang menjawab sangat tidak setuju, dengan persentase yang diperoleh yaitu sebesar (65,89%). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, menurut sebagian besar mahasiswa INSAN Binjai, siswa dapat menggunakan transportasi online.

3.2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Berdasarkan data distribusi uji normalitas dapat diketahui nilai $L_h = 0,332$ dan nilai $L_t = 0,143$. Maka kesimpulannya adalah nilai pada L_h dan L_t dapat dikatakan normal karena L_h lebih besar daripada L_t .

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Statistik	Nilai
A	47,23
B	0,165
Rerata	1,567
Standar Deviasi	16,543
Lhitung	0,332
Ltabel	0,143
Keputusan	Normal

Uji Linieritas**Tabel 4.** Hasil Uji Linearitas Data

Komponen Uji	Nilai
N	84
Jumlah kelompok X	25
df penyimpangan dari linearitas	23
df galat murni	59
Fhitung	0,688
Ftabel ($\alpha = 0,05$)	1,714
Keputusan	Linear

Uji Homogenitas

Berdasarkan data distribusi uji homogenitas dapat diketahui nilai χ^2_{hi} = 32,27151 dan nilai χ^2_{ti} = 146,6099. Maka kesimpulannya adalah nilai pada χ^2_{hi} dan χ^2_{ti} dapat dikatakan homogen atau sejenis karena χ^2_{ti} lebih besar daripada χ^2_{hi} .

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data

Statistik	Nilai
S^2	59,6412
B	341,7598
χ^2_{hitung}	32,27151
χ^2_{tabel}	146,6099
Keputusan	Homogen

3.3. Pengajuan Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara nilai-nilai tarbiyah dan penggunaan transportasi online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Insan Binjai, serta menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan, dilakukan analisis menggunakan Korelasi Product Moment. Hasil perhitungan korelasi tersebut disajikan pada Tabel 6. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah responden sebanyak 84 orang dengan nilai ΣX sebesar 10.259, ΣY sebesar 10.797, ΣX^2 sebesar 523.283, ΣY^2 sebesar 603.705, dan ΣXY sebesar 663.864. Nilai-nilai

tersebut selanjutnya digunakan dalam perhitungan korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,42859223.

Tabel 6. Rekapitulasi skor variabel nilai-nilai tarbiyah dan penggunaan transportasi online

Komponen	Nilai
Jumlah responden (N)	84
ΣX	10.259
ΣY	10.797
ΣX^2	523.283
ΣY^2	603.705
ΣXY	663.864
r_{xy}	0,42859223
t_{hitung}	3,253
t_{tabel}	1,654

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *Product Moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,42859223. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan uji signifikansi dengan uji *t*. Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi *Product Moment*, selanjutnya dilakukan uji *t* untuk mengetahui signifikansi hubungan antara nilai-nilai tarbiyah dan penggunaan transportasi online. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,253. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 84 - 2 = 82$. Dalam naskah, nilai t_{tabel} yang digunakan adalah 1,654. Dengan demikian, nilai t_{hitung} sebesar 3,253 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,654 ($3,253 > 1,654$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas menunjukkan nilai χ^2_{hitung} sebesar 32,27151 dan χ^2_{tabel} sebesar 146,6099. Berdasarkan hasil tersebut, data dinyatakan homogen atau sejenis karena nilai χ^2_{tabel} lebih besar daripada χ^2_{hitung} . Hasil uji normalitas menunjukkan nilai L_{hitung} sebesar 0,332 dan L_{tabel} sebesar 0,143. Dalam hasil analisis yang tercantum dalam naskah, data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antara nilai-nilai tarbiyah dan penggunaan transportasi online memperoleh nilai koefisien korelasi Product Moment sebesar 0,42859223. Dalam naskah, nilai tersebut dikategorikan sebagai hubungan dengan kategori tinggi. Untuk mengetahui signifikansi hubungan tersebut, dilakukan uji *t*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,253 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,654 ($3,253 > 1,654$). Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian, H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara nilai-nilai tarbiyah dan penggunaan transportasi online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Insan Binjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, Y. A. (2023). *Nilai tarbiyah untuk universitas*. Refika Aditama.
- Ahmadi, A. (2022). *Psikologi sosial*. Rineka Cipta.
- Amini. (2020). *Profesi keguruan*. Perdana Publishing.
- Anggraini, I. D., Violita, Y., Sari, D. A., & Tadris Islam, F. (n.d.). Efektivitas aplikasi online era digital terhadap sikap toleransi siswa di MTsN 5 Kaur. 38–47.
- Darmadi, H. (2021). *Kemampuan dasar nilai tarbiyah: Landasan konsep dan implementasi*. Alfabeta.
- Fachruddin Saudagar, & Ali Idrus. (2021). *Pengembangan profesionalitas guru*. Gaung Persada Press.
- Fathoni, I. (2023). Pengaruh interaksi sosial terhadap aplikasi online di SD Patra Dharma 3 Balikpapan. 1(2), 26–34.
- Fauzi, M. M. (2020). Praktik penggunaan aplikasi online di MTs Al-Amin Rajun Pasongsongan Sumenep. *Paradigma*.
- Gerungan, W. (2022). *Transportasi online*. Refika Aditama.
- Hamdan, S. R. (2023). Nilai tarbiyah dalam Al-Qur'an. *Schema: Journal of Psychological Research*.
- Hayati, R. (2022). *Kompetensi pedagogik guru menurut Prof. Dr. H. Ramayulis dalam buku Profesi dan etika keguruan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Huky, D. W. (2024). *Pengantar tarbiyah*. Usaha Nasional.
- Idris, Z. (2024). *Uji kompetensi guru (UKG) dan penilaian kinerja guru (PKG)*. Universitas Nusantara Bandung.
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., Sinambela, S. M., & Taufan, I. S. (2022). Peran guru dalam mengembangkan kompetensi sosial pada era digital. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(3), 521–527. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i03.1917>
- Iqbal, A. (2021). *Kompetensi kepribadian guru PAI melalui ESQ dalam buku Rahasia sukses membangun kecerdasan emosional dan spiritual karya Ary Ginanjar Agustian*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Suryanto. (2022). *Menjadi guru profesional*. Esensi.